

**REVIEW DAN REVISI SILABUS-RPP
MAPAEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(PAI)**



**Oleh:
Ajat Sudrajat**

**PRODI ILMU SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2009**

REVIEW DAN REVISI SILABUS-RPP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Oleh: Ajat Sudrajat^{*})

A. Mengkaji Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar).

1. SKL Mata Pelajaran PAI

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (PP. 19 2005 ps. 1 poin 4). Adapun SKL mata pelajaran PAI berdasarkan Permendiknas 23 th. 2006 adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan tata cara membaca Al-Qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al" Syamsiyah dan "Al" Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf.
- b. Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna.
- c. Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab, dan namimah.
- d. Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunnat.
- e. Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad Saw. dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara.

2. Standar Isi Mata Pelajaran PAI

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (PP. 19 2005 ps. 1 poin 5). SI terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Standar Isi mata pelajaran PAI yang terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah ada secara lengkap dalam lampiran permendiknas 22 tahun 2006. Jika semua isi dari standar kompetensi dan kompetensi dasar PAI itu dicermati dengan seksama, terlihat bahwa sistem pengorganisasiannya sudah urut berdasarkan lima aspek yang ada dalam PAI, yakni Al-Qur'an-Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, serta Tarikh dan Kebudayaan Islam. Dengan demikian pemetaan SK-KD untuk mata

^{*}) Disampaikan dalam Bimbingan Teknis Pengembangan KTSP Bagi Tim Pengembang Kurikulum Kabupaten/Kota Tahun 2009, yang dilaksanakan Hotel County Haitage, Surabaya-Jawa Timur, Tanggal 1 s/d 5 Juni 2009.

pelajaran PAI tidak terlalu penting untuk dilakukan, tetapi cukup mengambil SK-KD yang sudah ada dalam Standar Isi. Berdasarkan SK dan KD PAI tersebut dapat dikembangkan silabus PAI.

B. Pengembangan Silabus

Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Adapun langkah-langkah pengembangan silabus adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji SK dan KD dalam Standar Isi.

Yang perlu diperhatikan:

- a. Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi, serta tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI.
- b. Keterkaitan antar SK dan KD dalam mata pelajaran.
- c. Keterkaitan SK dan KD antar mata pelajaran.

Terkait dengan hal ini SK dan KD yang ada dalam mata pelajaran PAI sudahurut.

2. Mengembangkan Materi Pembelajaran.

Prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengembangan materi pembelajaran meliputi *prinsip relevansi, konsistensi, dan adekuasi* (kecukupan). *Relevansi* artinya keterkaitan, artinya materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar dan standar isi. *Konsistensi* artinya keajegan, misalnya jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa satu macam, maka materi pembelajaran yang harus diajarkan juga harus meliputi satu macam. *Adekuasi* berarti bahwa materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

Di samping itu, dalam pengembangan materi pembelajaran perlu juga diperhatikan hal-hal berikut:

- a. Potensi peserta didik,
- b. Relevansi dengan karakteristik daerah,
- c. Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik,
- d. Kebermanfaatan bagi peserta didik,
- e. Struktur keilmuan,
- f. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran,
- g. Relevansi dng kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan,
- h. Alokasi waktu.

Sebagai contoh:

SK no. 9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.

9.1. Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.

9.2. Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.

9.3. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.

Dari KD 9.1. di atas dapat dirumuskan materi pokok dari yang paling sederhana sampai yang kompleks, misalnya hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati. Dari materi pokok ini bisa dirinci lagi menjadi sub-sub materi pokok, misalnya, hukum bacaan nun mati/tanwin dan hukum bacaan mim mati. Dari kedua sub materi ini bisa dirinci lagi, misalnya dari hukum bacaan nun mati/tanwin dirinci lagi menjadi hukum bacaan izhhar, hukum bacaan idgham, dan seterusnya disesuaikan dengan kondisi siswa dan alokasi waktu yang ada.

3. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran.

- a. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antara peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar.
- b. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

4. Merumuskan Indikator Keberhasilan

- a. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yg terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

5. Penentuan Jenis Penilaian

- a. Penilaian merupakan proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran.
- b. Fokus penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah SKL.
- c. Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik; serta ujian, ulangan,

dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik (Pasal 64 ayat (3) Permendiknas No. 20 th. 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan).

- d. penilaian hasil belajar untuk semua mata pelajaran pada kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, merupakan penilaian akhir untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan (pasal 65 Ayat (2) Permendiknas No. 20 th. 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan).
- e. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator.
- f. Penilaian untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) hanya dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan. Hingga sekarang penilaian oleh pemerintah belum menjangkau mata pelajaran PAI.
- g. Penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
- h. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tes tertulis, observasi, tes praktik, penugasan, tes lisan, penilaian portofolio, jurnal, penilaian diri, dan penilaian antarteman.

6. Menentukan Alokasi Waktu

- a. Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran perminggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD.
- b. Alokasi waktu yg dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk menguasai KD.

7. Menentukan Sumber Belajar

- a. Sumber belajar adalah rujukan, objek dan/atau bahan yg digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.
- b. Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK dan KD serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

C. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan penjabaran yang lebih rinci dari silabus dalam upaya mencapai KD. Setiap guru harus menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Komponen RPP

1. Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.
2. Standar kompetensi, dengan memindahkan yang sudah ada dalam Standar Isi.
3. Kompetensi dasar, juga dengan memindahkan dari Standar Isi.
4. Indikator pencapaian kompetensi, yaitu perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.
5. Tujuan pembelajaran, yang menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.
6. Materi ajar yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
7. Alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
8. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik kelas 1 sampai kelas 3 SD/MI.
9. Kegiatan pembelajaran yang terdiri dari:
 - a. Kegiatan pendahuluan yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Kegiatan inti yang merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
 - c. Kegiatan penutup yang merupakan kegiatan akhir pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.
10. Penilaian hasil belajar yang prosedur dan instrumen serta hasil belajarnya disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.
11. Sumber belajar yang penentuannya didasarkan pada SK-KD, materi ajar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik, seperti perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik yang dilakukan dengan mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut, yakni memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
5. Keterkaitan dan keterpaduan, yakni RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi.

D. Pemetaan Materi PAI

Contoh pemetaan materi pembelajaran PAI beserta penilaiannya adalah seperti berikut:

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Aspek		Penilaian								
		Pemahaman Konsep	Penerapan	1	2	3	4	5	6	7	8	
Mengambil dari Standar Isi 1.	Mengambil dari Standar Isi 1.1.	Menyebutkan indikator yang berisi aspek-aspek kognitif	Menyebutkan indikator yang berisi aspek-perilaku (psikomotorik dan afektif)	v				v	v	v		
2.	2.1. dst.		v		v					
3.	3.1. dst.	v		v						
4.	4.1. dst.	v				v				
5.	5.1. dst.				v					
6.	6.1. dst.		v	v						
7.	7.1. dst.									v
8.	8.1. dst.					v				
9.	9.1. dst.	v		v		v				
10. ...	10.1. dst.	v					v	v		

Keterangan:

1. Tes tertulis
2. Observasi
3. Tes praktik/unjuk kerja
4. Proyek/penugasan
5. Tes lisan
6. Penilaian diri
7. Penilaian antarteman
8. Penilaian portofolio

Daftar Pustaka:

- Bintek Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), *Materi Umum*, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, 2008.
- M. Atwi Suparman,. Garis-Garis Besar Program Pengajaran dan Satuan Acara Pengajaran. Jakarta: DIKTI Depdiknas, 2005.
- Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: BSNP, 2006.
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas, 2004.
- Pedoman Khusus Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas, 2004.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007, tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta: BSNP, 2007.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006, tentang Standar Isi SMP. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, 2003.